



member of ASTRA

9 0 7 2 4 5 6 4 8
3 6 9 6 9 5 6 0 2
3 5 7 9 9 7 2 9 7

PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER, 31ST 2020 AND 2019

6.17

8.42

6 4 0 3 2 6 5 2 5
0 1 9 1 7 7 7 5 4
8 6 3 6 6 7 9 2 3
8 5 8 1 1 7 7 7 1
0 7 5 8 6 7 5 7 0
0 5 5 8 6 8 2 9 4



9 0 7 2 4 5 6 4 8
8 6 9 6 9 5 6 0 2
3 5 2 8 9 7 2 9 7

PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER, 31ST 2020 AND 2019

6 4 0 3 2 6 5 2 5
0 1 9 1 7 7 7 5 4
0 6 3 6 6 7 9 2 3
0 5 8 1 1 7 7 7 1
0 7 5 8 6 7 5 7 0
0 5 5 8 6 8 2 9 4

PT. SERASI AUTORAYA

Grha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350, Indonesia
T. (021) 2660 5333 F. (021) 651 0628

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 19 Februari/February 2021



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SERASI AUTORAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
19 Februari/February 2021

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 DAN 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	236,729	4	288,130	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 28.936 (2019: Rp 16.924)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 28,936 (2019: Rp 16,924)
- Pihak berelasi	104,511	5	128,664	Related parties -
- Pihak ketiga	313,554	5	400,909	Third parties -
Piutang lain-lain, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 2.463 (2019: Rp 0)	2,812		7,239	Other receivables, less provision for impairment of other receivables of Rp 2,463 (2019: Rp 0)
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 762 (2019: Rp 2.651)	90,058	6	126,920	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 762 (2019: Rp 2,651)
Uang muka	18,396		12,591	Advances
Beban dibayar dimuka	13,866		45,069	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	143,409	7a	229,376	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	30,857	7a	114,808	Other taxes -
	<u>954,192</u>		<u>1,353,706</u>	
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	<u>12,532</u>		<u>21,530</u>	Non-current assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>966,724</u>		<u>1,375,236</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	86,717	17	61,845	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	76,531	8	79,686	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	31,797	7d	34,018	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.618.919 (2019: Rp 2.248.893)	4,615,294	9	4,361,418	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,618,919 (2019: Rp 2,248,893)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.056 (2019: Rp 12.724)	41,632		36,354	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 17,056 (2019: Rp 12,724)
Beban dibayar dimuka	763		24,831	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 78.366 (2019: Rp 52.080)	142,041	10	147,055	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 78,366 (2019: Rp 52,080)
Aset tidak lancar lainnya	<u>22,573</u>		<u>27,331</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,017,348</u>		<u>4,772,538</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>5,984,072</u>		<u>6,147,774</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	131,978	11	159,766	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	7,558	25j	6,040	Related parties -
- Pihak ketiga	90,576		104,383	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	85,215	12, 25k	194,336	Related parties -
- Pihak ketiga	82,766	12	45,567	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	133,100		119,185	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	6,915	7b	47,818	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	32,057	7b	47,086	Other taxes -
Akrual	178,108	13	148,108	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	19,049	18	15,589	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	36,505		59,093	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	95,880	17	58,358	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	390,958	14	420,855	Bank loans -
- Utang obligasi	252,712	15	-	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	16,727	16	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,560,104		1,426,184	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	323,104	7d	398,815	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	166,132	18	132,107	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	76,293	17	59,250	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	978,145	14	1,023,158	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	15	418,141	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	44,933	16	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,755,361		2,031,471	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,315,465		3,457,655	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	19	710,000	Issued and fully paid - - 710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(55,334)		(25,556)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	75,200		65,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,756,466		1,756,594	Unappropriated -
	2,595,062		2,614,968	
Kepentingan nonpengendali	73,545		75,151	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,668,607		2,690,119	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,984,072		6,147,774	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	4,455,070		5,332,272	Net revenue
Pendapatan ijarah	6,095		6,074	Ijarah revenue
Pendapatan	4,461,165	22	5,338,346	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,578,014)	23	(4,168,461)	Cost of revenue
Laba bruto	883,151		1,169,885	Gross profit
Beban penjualan	(56,599)	24a	(53,334)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(588,851)	24b	(584,024)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(173,415)		(193,013)	Finance cost
Penghasilan keuangan	3,790		7,349	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	10,598		1,039	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(67)	8	8,077	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	78,607		355,979	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	45,242	7c	(90,055)	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	123,849		265,924	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(7,605)	18	(13,371)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	1,045		3,343	Related income tax
	(6,560)		(10,028)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(36,867)	17	(18,380)	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	7,089		4,595	Related income tax
	(29,778)		(13,785)	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(36,338)		(23,813)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	87,511		242,111	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	112,836	28	250,148	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	11,013		15,776	Non-controlling interest
	123,849		265,924	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	76,820		226,665	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10,691		15,446	Non-controlling interest
	87,511		242,111	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	159	28	352	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2019		710,000	(11,771)	108,730	55,200	1,641,874	2,504,033	68,849	2,572,882	Balance as at 1 January 2019
Dividen kas	20	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	(9,144)	(124,874)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(13,785)	-	-	-	(13,785)	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(9,698)	(9,698)	(330)	(10,028)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	250,148	250,148	15,776	265,924	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,756,594</u>	<u>2,614,968</u>	<u>75,151</u>	<u>2,690,119</u>	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020		710,000	(25,556)	108,730	65,200	1,756,594	2,614,968	75,151	2,690,119	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	2a	-	-	-	-	(13,656)	(13,656)	(4,967)	(18,623)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,742,938</u>	<u>2,601,312</u>	<u>70,184</u>	<u>2,671,496</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	20	-	-	-	-	(83,070)	(83,070)	(7,330)	(90,400)	Cash dividend
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(29,778)	-	-	-	(29,778)	-	(29,778)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(6,238)	(6,238)	(322)	(6,560)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	112,836	112,836	11,013	123,849	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020		<u>710,000</u>	<u>(55,334)</u>	<u>108,730</u>	<u>75,200</u>	<u>1,756,466</u>	<u>2,595,062</u>	<u>73,545</u>	<u>2,668,607</u>	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,536,027		5,354,632	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,951,034)		(2,509,767)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(816,776)		(799,680)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,526,736)		(1,435,309)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	21,643		8,026	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(8,462)		(6,301)	Payments for other operating activities
	254,662		611,601	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(126,407)		(121,344)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	246,441		3,197	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	3,098		6,880	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>377,794</u>		<u>500,334</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	11,680	9	24,873	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	616		14,591	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(34,425)		(35,831)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	(3,350)	8	-	Additions of investments
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	6,436	8	9,462	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	(21,324)	10	(73,623)	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(40,367)</u>		<u>(60,528)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	527,912	32	1,119,688	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(556,000)		(995,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	370,008		958,571	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(455,264)	32	(1,054,677)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-		(80,000)	Repayments of bonds
Pembayaran bunga	(164,448)		(192,528)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(83,070)	20	(115,730)	Cash dividend paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(7,330)		(9,143)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(20,636)	16	-	Repayment of lease liabilities
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	571,000		303,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	(571,000)		(303,000)	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(388,828)</u>		<u>(368,819)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(51,401)		70,987	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>288,130</u>		<u>217,143</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>236,729</u>	4	<u>288,130</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2020 dan/and 2019	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	
	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			2020	2019
PT Daya Mitra Serasi	2003		48,387	48,090
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		145,572	71,434
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2005		242,814	273,917
PT Balai Lelang Serasi	2007		242,353	224,001
PT Harmoni Mitra Utama	2009		173,974	150,264
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		657,221	305,560
PT Serasi Mitra Mobil	2010		303,658	328,814
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		212,121	234,617

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	2020	2019	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Juliani Syaftari	Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Ketua Komite Audit	Juliani Syaftari
Komite Audit	Lianny Leo Budi Frensidy
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.112 orang (2019: 6.606 orang), dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 846,9 miliar (2019: Rp 853,9 miliar).

Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

	<u>2019</u>
Lukito Dewandaya	Head of Audit Committee
Gede Harja Wasistha Diana Makmur	Audit Committees
Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

As at 31 December 2020, the Company and subsidiaries had a total of 6,112 employees (2019: 6,606 employees), including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 846.9 billion (2019: Rp 853.9 billion).

Public Offering

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuanace Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 19 February 2021.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Standards and interpretation which became effective in 2020

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assesments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 71 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit espektasian yang ditentukan oleh PSAK 71 yang mensyaratkan penggunaan provisi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dampak saldo awal terkait dengan penerapan atas PSAK 71 tidak signifikan.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya diterapkan sejak tanggal permulaan sewa dan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan dalam rentang 8,34% - 9,85%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 71: Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 71 for the financial year beginning on 1 January 2020. The Group applies simplified approach to provide for expected credited losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade receivables. The impact of beginning balance related to the adoption of PSAK 71 is insignificant.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Group has adopted PSAK 72 for the financial year beginning on 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 does not have significant impact to the Group's financial statements.

PSAK 73: Leases

In relation to implementation of PSAK 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30, except for short-term leases or leases with low value assets.

Right-of-use assets were measured at the carrying amount since the commencement date and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The weighted average of incremental borrowing rate applied was in range 8.34% - 9.85%.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73, Grup memilih penerapan modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui jumlah aset hak-guna sebesar Rp 94,8 miliar, liabilitas sewa sebesar Rp 56,2 miliar (lihat Catatan 9 dan 16) dan perubahan pada saldo laba sebesar Rp 18,6 miliar.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	63,228	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	56,214	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>56,214</u>	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply modified retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020. The Group did not restate comparative figures for the previous reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group recognised right-of-use assets amounting to Rp 94.8 billion, lease liabilities amounting to Rp 56.2 billion (see Notes 9 and 16) and changes of retained earnings amounting to Rp 18.6 billion.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang sama untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- Menggunakan *hindsight* dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang relevan dan berlaku efektif pada tahun 2020 namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 73 "Sewa".
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah" dalam PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

In applying PSAK 73 for the first time as at 1 January 2020, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.*
- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics in calculating lease liabilities.*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months are treated as short-term lease.*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.*
- *Apply the exemption on leases of low-value assets.*
- *Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*
- *Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*

Others

The following relevant standards and interpretation which became effective in 2020 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".*
- *Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases".*
- *ISAK 36 "Interpretation on the interaction between the provisions regarding Land Rights" in PSAK 16 "Fixed Assets" and PSAK 73 "Leases".*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif mulai tahun 2021 dan 2023

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang relevan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”, akan berlaku efektif pada tahun 2021.
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”, akan berlaku efektif pada tahun 2023.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which will be effective starting in 2021 and 2023

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these relevant financial accounting standards as follows:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”, which will be effective in 2021.
- Amendment to PSAK 1 “Financial Statement Disclosure”, which will be effective in 2023.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2j).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2020	2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2j).

As at 31 December 2020 and 2019, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

United States Dollars ("USD")

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi piutang ragu-ragu.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Before 1 January 2020, collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

After 1 January 2020, provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

g. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset tetap

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2-20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan dan perlengkapannya	3-12	<i>Vehicles and its equipment</i>
Kapal dan perlengkapannya	2-25	<i>Vessels and its equipment</i>
Peralatan kantor	1-5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Non-current asset classified as held for sale (continued)

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

h. Fixed assets

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assests, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

i. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

k. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

k. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi ventura bersama diakui sebagai *goodwill* yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in joint ventures (continued)

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

The excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable asset of the joint ventures is recognised as goodwill and presented as part of investment in joint ventures.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan bekas dan jasa. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurement which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

o. Revenue recognition and expenses

Before 1 January 2020, revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's product and services provided in the normal course of business, net of discounts and Value Added Tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72 In determining revenue recognition from sale of used vehicles and services. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut :

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue recognition and expenses (continued)

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan sewa tanggahan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas, termasuk kendaraan bekas sewa, diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pendapatan dari jasa logistik diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan, berdasarkan proporsi jasa aktual yang telah diberikan terhadap total jasa yang harus diberikan.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue recognition and expenses (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned rental revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Revenue from sales of used vehicles, including ex-leased vehicles, is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.

Revenue from logistics services is recognised in the period in which the services are rendered, based on the proportion of actual services provided to the total services to be provided.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Sebagai penyewa

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu dengan skema sewa operasi dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh penyewa. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang masih efektif, disepakati dan berubah pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup harus menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu dan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika dapat mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan dan:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Grup menyusutkan aset hak-guna menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

As the lessee

Before 1 January 2020, the Group leases certain fixed assets in which a significant portion of the risks and rewards of ownership retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases, which had been previously classified as 'operating lease'. This policy applied to ongoing, entered into and changed contracts on or after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Group shall assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time and has the right to direct the use of the asset.

The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and:

- The Group has the right to operate the asset;
- The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. The Group depreciate right-of-use assets using straight line method.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Suku bunga inkremental menggunakan rentang bunga pinjaman jangka panjang ditambah peringkat kredit Grup.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang asetnya bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai pesewa

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 73 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

As the lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate uses the yields of long-term loans plus credit spread of the Group.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases with low value assets and short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

As the lessor

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 73 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak-guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,99 triliun (2019: Rp 3,76 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 3.99 trillion (2019: Rp 3.76 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi sewa (lanjutan)

Perseroan mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan sewa

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Lease classification (continued)

The Company follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Determining lease

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas/Cash on hand	1,409	1,275
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk*		
- Rupiah	-	36,216
- USD	-	13
	-	36,229
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk	66,615	-
- PT Bank Central Asia Tbk	59,431	58,704
- PT Bank BTPN Tbk	45,291	122,980
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,513	17,187
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,923	3,764
- Standard Chartered Bank	2,698	932
- PT Bank Mizuho Indonesia	2,164	12,048
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,985	1,532
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28	1,157
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16	1,160
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	496	1,061
	<u>206,160</u>	<u>220,525</u>
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,845	29,930
- Standard Chartered Bank	1,294	163
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	21	8
	<u>29,160</u>	<u>30,101</u>
	<u>236,729</u>	<u>288,130</u>

* Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25i)	105,962	128,673	Related parties (see Note 25i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(1,451)	(9)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	104,511	128,664	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	24,561	35,764	<i>Sampoerna Group -</i>
- SiCepat Ekspres Indonesia	11,397	774	<i>SiCepat Ekspres Indonesia -</i>
- Kaltim Prima Coal	11,029	9,560	<i>Kaltim Prima Coal -</i>
- Grup Mayora	5,633	12,089	<i>Mayora Group -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	288,419	359,637	<i>Others -</i> <i>(below Rp 10 billion each)</i>
	341,039	417,824	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(27,485)	(16,915)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	313,554	400,909	
	418,065	529,573	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara individual maupun kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using individual and collective method as stated in Note 2e.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 6,9 miliar (2019: Rp 448 juta).

Management have establish collective provision of impairment amounting to Rp 6.9 billion (2019: Rp 448 million).

Selain itu, manajemen telah melakukan analisis secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 21,9 miliar (2019: Rp 16,5 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

In addition, management have performed individual analysis and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 21.9 billion (2019: Rp 16.5 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lancar	336,718	400,473
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60,262	57,504
31 - 60 hari	11,878	27,475
61 - 90 hari	4,898	13,819
lebih dari 90 hari	<u>33,245</u>	<u>47,226</u>
	447,001	546,497
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(28,936)</u>	<u>(16,924)</u>
	<u>418,065</u>	<u>529,573</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	9	196
Tambahan/(pembalikan) provisi	<u>1,442</u>	<u>(187)</u>
Saldo akhir	<u>1,451</u>	<u>9</u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	16,915	11,789
Tambahan provisi	17,571	5,403
Penghapusbukuan	<u>(7,001)</u>	<u>(277)</u>
Saldo akhir	<u>27,485</u>	<u>16,915</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	336,718	400,473	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	60,262	57,504	1 - 30 days
31 - 60 hari	11,878	27,475	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,898	13,819	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>33,245</u>	<u>47,226</u>	over 90 days
	447,001	546,497	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(28,936)</u>	<u>(16,924)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u>418,065</u>	<u>529,573</u>	

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	9	196	Beginning balance
Tambahan/(pembalikan) provisi	<u>1,442</u>	<u>(187)</u>	Addition/(reversal) of provision
Saldo akhir	<u>1,451</u>	<u>9</u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	16,915	11,789	Beginning balance
Tambahan provisi	17,571	5,403	Addition of provision
Penghapusbukuan	<u>(7,001)</u>	<u>(277)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>27,485</u>	<u>16,915</u>	Ending balance

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kendaraan bekas	87,447	125,218	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	2,200	2,744	<i>Consumables</i>
Suku cadang	1,020	1,211	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>153</u>	<u>398</u>	<i>Others</i>
	<u>90,820</u>	<u>129,571</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(762)</u>	<u>(2.651)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	<u>90,058</u>	<u>126,920</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 9).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2020	59,799	-	<i>2020 -</i>
- 2018	887	887	<i>2018 -</i>
- 2017	21,180	21,180	<i>2017 -</i>
- 2016	2,492	2,492	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>5,843</u>	<u>160,007</u>	<i>2015 -</i>
	<u>90,201</u>	<u>184,566</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2020	12,130	-	<i>2020 -</i>
- 2019	20,730	18,667	<i>2019 -</i>
- 2018	7,618	12,831	<i>2018 -</i>
- 2017	2,370	3,288	<i>2017 -</i>
- 2016	5,250	4,914	<i>2016 -</i>
- 2012	<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	<i>2012 -</i>
	<u>53,208</u>	<u>44,810</u>	
Konsolidasian	<u>143,409</u>	<u>229,376</u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak dibayar dimuka lainnya

Other prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	27,716	112,403
- Berbagai pajak penghasilan	-	3
	<u>27,716</u>	<u>112,406</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	507	-
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	344	356
- Berbagai pajak penghasilan	<u>2,290</u>	<u>2,046</u>
	<u>3,141</u>	<u>2,402</u>
Konsolidasian	<u><u>30,857</u></u>	<u><u>114,808</u></u>

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Subsidiaries
Value Added Tax
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	-	43,311
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	645	1,531
- Pasal 29	<u>6,270</u>	<u>2,976</u>
	<u>6,915</u>	<u>4,507</u>
Konsolidasian	<u><u>6,915</u></u>	<u><u>47,818</u></u>

The Company
Corporate income tax:
Article 29 -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	8,620	13,306
- Pasal 23	681	718
- Pasal 26	136	237
Pajak Pertambahan Nilai	<u>13,150</u>	<u>18,369</u>
	<u>22,587</u>	<u>32,630</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	3,072	5,466
- Pasal 23	2,388	3,631
- Pasal 26	-	48
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,010</u>	<u>5,311</u>
	<u>9,470</u>	<u>14,456</u>
Konsolidasian	<u><u>32,057</u></u>	<u><u>47,086</u></u>

The Company
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Consolidated

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expenses)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Kini	7,989	(104,611)
Tangguhan	<u>59,560</u>	<u>39,513</u>
	<u>67,549</u>	<u>(65,098)</u>
Entitas anak		
Kini	(23,022)	(29,999)
Tangguhan	<u>715</u>	<u>5,042</u>
	<u>(22,307)</u>	<u>(24,957)</u>
Konsolidasian		
Kini	(15,033)	(134,610)
Tangguhan	<u>60,275</u>	<u>44,555</u>
	<u><u>45,242</u></u>	<u><u>(90,055)</u></u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(17,294)	(88,995)
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	21,568	34,306
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(31,140)	(36,776)
Penyesuaian pajak tahun lalu	9,344	(713)
Kerugian pajak yang sudah kedaluwarsa	(4,336)	-
Kerugian pajak yang tidak diakui di tahun berjalan	(3,283)	-
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	71,546	-
Lain-lain	(1,163)	2,123
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	<u>45,242</u>	<u>(90,055)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun - tahun yang berakhir 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Eliminasi konsolidasi	<u>37,219</u>	<u>42,526</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	115,826	398,505
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(27,669)</u>	<u>(97,696)</u>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>88,157</u>	<u>300,809</u>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit/(expenses) (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(17,294)	(88,995)
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	21,568	34,306
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(31,140)	(36,776)
Penyesuaian pajak tahun lalu	9,344	(713)
Kerugian pajak yang sudah kedaluwarsa	(4,336)	-
Kerugian pajak yang tidak diakui di tahun berjalan	(3,283)	-
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	71,546	-
Lain-lain	(1,163)	2,123
Manfaat/(beban) pajak penghasilan konsolidasian	<u>45,242</u>	<u>(90,055)</u>

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	78,607	355,979
Eliminasi konsolidasi	<u>37,219</u>	<u>42,526</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	115,826	398,505
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(27,669)</u>	<u>(97,696)</u>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>88,157</u>	<u>300,809</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)	2020	2019	c. Income tax benefit/(expenses) (continued)
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	(183,722)	149,909	<i>Fixed assets -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(1,889)	(2,467)	<i>Provision for impairment of inventories -</i>
- Provisi penurunan nilai aset tetap	62,291	1,212	<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja	21,420	5,190	<i>Employee benefits -</i>
- Penyisihan piutang ragu-ragu	10,160	4,205	<i>Provision for impairment of receivables -</i>
- Sewa	276	-	<i>Lease -</i>
	<u>(91,464)</u>	<u>158,049</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	29,737	23,298	<i>Non-deductible expenses, net -</i>
- Pendapatan dividen	(39,033)	(50,758)	<i>Dividend income -</i>
- Penghapusan piutang usaha	6,697	-	<i>Trade receivables write-off -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14,930)	(14,716)	<i>Income subject to final tax -</i>
	<u>(17,529)</u>	<u>(42,176)</u>	
(Rugi)/laba kena pajak Perseroan	<u>(20,836)</u>	<u>416,682</u>	<i>Taxable (loss)/income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	(104,171)	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>59,799</u>	<u>60,860</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan/(kekurangan) pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>59,799</u>	<u>(43,311)</u>	<i>Overpayment/(underpayment) of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(24,377)	(29,726)	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>30,237</u>	<u>45,417</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	12,130	18,667	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(6,270)</u>	<u>(2,976)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
	<u>5,860</u>	<u>15,691</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kedaluwarsa pada tahun 2021 - 2025 sebagai berikut:

	2020	
Tahun pajak 2016	13,032	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	15,654	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	29,584	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020	72,498	2020 fiscal year
	156,922	

7. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit/(expenses) (continued)

Taxable income reconciliation of 2019 became the basis for filling the annual corporate income tax return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2020 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

As at 31 December 2020, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2021 - 2025 as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2020				
	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ <i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	27,601	-	1,785	-	29,386
Provisi penurunan nilai piutang usaha	4,071	-	2,091	-	6,162
Provisi penurunan nilai persediaan	663	-	(495)	-	168
Provisi penurunan nilai aset tetap	303	-	13,334	-	13,637
Aset tetap	(444,342)	-	42,203	-	(402,139)
Cadangan lindung nilai arus kas	8,519	-	-	7,089	15,608
Kewajiban imbalan kerja	36,924	-	-	1,045	37,969
Sewa	-	5,081	(283)	-	4,798
Lain-lain	1,464	-	1,640	-	3,104
	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797
- Liabilitas pajak tangguhan	(398,815)	1,669	66,344	7,698	(323,104)
	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan	(384,935)	1,670	59,560	7,699	(316,006)
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,880)	(1)	6,784	(1)	(7,098)
	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih					Consolidated deferred tax liabilities, net

* Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2019				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	19,805	7,796	-	27,601	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,878	1,193	-	4,071	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	1,279	(616)	-	663	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	600	(297)	-	303	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(479,336)	34,994	-	(444,342)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3,924	-	4,595	8,519	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	31,669	1,912	3,343	36,924	Employee benefits obligation
Lain-lain	1,891	(427)	-	1,464	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(445,204)	39,265	7,124	(398,815)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(431,510)	39,512	7,063	(384,935)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,694)	(247)	61	(13,880)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(417,290)	44,555	7,938	(364,797)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	51,872	68,737	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	<u>60,739</u>	<u>10,808</u>	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
	<u>112,611</u>	<u>79,545</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(394,185)	(444,342)	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	<u>(9,733)</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities - to be recovered within 12 months
	<u>(403,918)</u>	<u>(444,342)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>(291,307)</u></u>	<u><u>(364,797)</u></u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 5,8 miliar, Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima sebagian pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 148,8 miliar. Selain itu, Perseroan telah menerima keputusan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 81 juta dari total klaim sebesar Rp 322,2 miliar kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perseroan juga telah mengajukan Banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 96,6 miliar yang menolak seluruh pengajuan keberatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga sudah menerima hasil Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 76,6 miliar dan telah mengajukan keberatan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

Pada tahun 2020, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") telah menerima hasil pengajuan keberatan atas SKPKB tahun pajak 2014 kepada DJP yang menyetujui sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp 52 juta dari yang diajukan sebesar Rp 11,4 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 11,3 miliar, HMU telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Selain itu, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 3,5 miliar. Pada tahun 2019 SSI telah mengajukan keberatan atas ketiga SKPKB tersebut dan telah menerima hasil keputusan keberatan yang menolak seluruh klaim. SSI juga telah mengajukan banding atas SKPKB tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

The Company

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from total claim amounting to Rp 160 billion. For the Rp 5.8 billion remaining amount, the Company has submitted judicial review to the Supreme Court. In 2020, the Company partially received the claim for tax refund for corporate income tax of 2015 amounting to Rp 148.8 billion. In addition, the Company has received objection decision to tax underpayment assessment letter of 2016 fiscal year which partially approved Rp 81 million from total claim amounting to Rp 322.2 billion to the Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company has also filed an appeal letter to the tax Court for tax assessment letter confirming underpayment of 2017 fiscal year amounting to Rp 96.6 billion which rejected all claimed by the Company. Besides, the Company had also received tax underpayment assessment letter for 2018 fiscal year amounting to Rp 76.6 billion and had already submitted to objection process. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection are still unknown.

Subsidiaries

In 2020, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") has received objection decision to the tax underpayment assessment letter of 2014 fiscal year which partially approved Rp 52 million from total claim amounting to Rp 11.4 billion. For the remaining of Rp 11.3 billion, HMU has filed an appeal letter to the Tax Court.

In addition, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") received tax underpayment assessment letters of 2014, 2015 and 2016 fiscal years amounting to Rp 6.8 billion, Rp 6 billion and Rp 3.5 billion respectively. In 2019, SSI has filed objection of these tax underpayment assessment letters and received objection decision which rejected all claim. SSI has also filed appeal letter of tax underpayment assessment letters to the Tax Court for 2014, 2015 and 2016 fiscal year. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada Desember 2020, PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 232,9 miliar, termasuk pinalti. SMM menolak SKPKB tersebut dan sedang menyiapkan surat keberatan untuk jumlah yang disengketakan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SMM masih menyiapkan surat keberatan.

Pajak lainnya

Perseroan

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan telah mengajukan banding atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan seluruh klaim sebesar Rp 112,4 miliar atas Pajak Pertambahan Nilai. Pada tahun 2020, Perseroan telah menerima sebagian pengembalian Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 90 miliar. Selain itu, Perseroan juga telah menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2018, Perseroan juga menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,5 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 257 juta. Atas selisihnya, Perseroan sudah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan dan banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

In December 2020, PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") received a tax underpayment assessment letter on Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 232.9 billion, including penalties. SMM rejected the above underpayment and is currently preparing the objection letter for the disputed amount. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, SMM is still preparing the objection letter.

Other taxes

The Company

In 2020, the Company has received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the Value Added Tax for 2017 fiscal year amounting to Rp 1.7 billion. The Company had filed appeal to this tax underpayment assessment letter.

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which approved all claim on Value Added Tax amounting to Rp 112.4 billion. In 2020, the company partially received the claim for tax refund of Value Added Tax in 2015 amounting to Rp 90 billion. In addition, the Company also has received tax underpayment assessment letter of Value Added Tax for 2017 fiscal year amounting to Rp 1.7 billion. The Company had filed objection to this tax underpayment assessment letter.

In 2018, the Company also received tax underpayment assessment letter of Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 47.5 billion. The Company agreed to part of the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 257 million. For the remaining amount, the Company already filed objection to DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection and appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2018, HMU telah menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,2 miliar. Selanjutnya, HMU telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas banding tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif Pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Other taxes (continued)

Subsidiaries

In 2018, HMU has received decision letter from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter of the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 11.2 billion. Subsequently, HMU filed an appeal to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of the year, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Rate

In March 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) nomor 1 tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for tax year 2022 onwards. In May 2020, this Perpu was established as Undang Undang Nomor 2 Tahun 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	79,686	81,071	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	3,350	-	<i>Addition</i>
Penyesuaian saldo laba tahun lalu	(2)	-	<i>Adjustment of prior year's retained earnings</i>
Bagian atas hasil bersih	(67)	8,077	<i>Share of results</i>
Pembayaran dividen	<u>(6,436)</u>	<u>(9,462)</u>	<i>Dividend payments</i>
Pada akhir tahun	<u><u>76,531</u></u>	<u><u>79,686</u></u>	<i>At end of the year</i>

Pada bulan Mei 2020, Perseroan melakukan pembelian 2,5% kepemilikan saham di TFSI dari pemegang saham lain senilai Rp 3,4 miliar, sehingga kepemilikan efektif Perseroan di TFSI berubah menjadi 42,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 42,5% (2019: 40%) sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation dan PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	79,686	81,071	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	3,350	-	<i>Addition</i>
Penyesuaian saldo laba tahun lalu	(2)	-	<i>Adjustment of prior year's retained earnings</i>
Bagian atas hasil bersih	(67)	8,077	<i>Share of results</i>
Pembayaran dividen	<u>(6,436)</u>	<u>(9,462)</u>	<i>Dividend payments</i>
Pada akhir tahun	<u><u>76,531</u></u>	<u><u>79,686</u></u>	<i>At end of the year</i>

In May 2020, the Company acquired 2.5% ownership in TFSI from other shareholder amounting to Rp 3.4 billion, so that the Company's effective ownership in TFSI becomes 42.5%.

As at 31 December 2020, the Company's effective ownership in TFSI is 42.5% (2019: 40%) under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation and PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	75,840	71,092	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>20,400</u>	<u>29,697</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	96,240	100,789	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>47,557</u>	<u>51,257</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>143,797</u>	<u>152,046</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(25,088)</u>	<u>(25,941)</u>	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(25,088)</u>	<u>(25,941)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>118,709</u>	<u>126,105</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	42.5%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>50,451</u>	<u>50,442</u>	The Group's share of the net assets of joint venture
Goodwill	<u>129</u>	<u>-</u>	Goodwill
	<u>50,580</u>	<u>50,442</u>	

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	99,009	170,827	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(9,161)	(11,955)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	4,180	4,401	Finance income
Beban pajak penghasilan	(640)	(937)	Income tax expense
(Rugi)/laba/jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>(4,228)</u>	<u>7,922</u>	(Loss)/profit/total comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	42.5%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba/jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>(1,865)</u>	<u>3,169</u>	The Group's share of (loss)/profit/total comprehensive (loss)/income of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	69,743	75,960	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	8,109	15,471	Other current assets
Jumlah aset lancar	77,852	91,431	Total current assets
Aset tidak lancar	132	239	Non-current assets
Jumlah aset	<u>77,984</u>	<u>91,670</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(3,008)	(5,681)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(683)	(2,267)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(3,691)</u>	<u>(7,948)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>74,293</u>	<u>83,722</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>25,951</u>	<u>29,244</u>	The Group's share of the net assets of joint venture

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 as follows:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	51,523	85,727	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(132)	(108)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,951	5,275	Finance income
Beban pajak penghasilan	(1,548)	(5,056)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,148</u>	<u>14,052</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>1,798</u>	<u>4,908</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2020						
		Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:							Directly owned	
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights	
Bangunan dan prasarana	364,451	-	1,234	(50)	-	365,675	Buildings and improvements	
Kendaraan	5,702,226	-	1,443,111	(29,946)	-	6,068,181	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	175,850	-	2,312	-	-	178,162	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	136,228	-	9,946	(1,282)	-	144,892	Office equipment	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:	
Bangunan dan prasarana	-	197,638	40,473	(1,942)	-	236,169	Buildings and improvements	
Kendaraan	-	1,794	2,134	-	-	3,928	Vehicles	
Peralatan kantor	-	5,671	19	-	-	5,690	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:	
Bangunan dan prasarana	40	-	-	-	-	(40)	Buildings and improvements	
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	Vessels and its equipment	
	<u>6.610.311</u>	<u>205.103</u>	<u>1.499.229</u>	<u>(33.220)</u>	<u>-</u>	<u>(1.047.210)</u>	<u>7.234.213</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:							Directly owned:	
Bangunan dan prasarana	(195,685)	-	(20,594)	29	-	(216,250)	Buildings and improvements	
Kendaraan	(1,880,277)	-	(832,103)	26,366	-	683,851	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(36,078)	-	(8,172)	-	-	(44,250)	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	(124,363)	-	(9,895)	1,272	-	(132,986)	Office equipment	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:	
Bangunan dan prasarana	-	(106,455)	(31,413)	1,456	-	(136,412)	Buildings and improvements	
Kendaraan	-	(1,391)	(769)	-	-	(2,160)	Vehicles	
Peralatan kantor	-	(2,378)	(1,797)	-	-	(4,175)	Office equipment	
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:	
Kendaraan	(1,212)	-	-	-	(67,119)	-	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	-	(914)	-	Vessels and its equipment	
	<u>(2.248.893)</u>	<u>(110.224)</u>	<u>(904.743)</u>	<u>29.123</u>	<u>(68.033)</u>	<u>683.851</u>	<u>(2.618.919)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4.361.418</u>					<u>4.615.294</u>	Net book value	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2019					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	356,785	7,545	-	-	121	364,451	Buildings and improvements
Kendaraan	5,788,398	1,524,991	(38,807)	-	(1,572,356)	5,702,226	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	150,840	2,208	(2,456)	-	25,258	175,850	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	130,789	6,682	(1,243)	-	-	136,228	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	130	31	-	-	(121)	40	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	25,258	-	-	-	(25,258)	-	Vessels and its equipment
	<u>6,683,716</u>	<u>1,541,457</u>	<u>(42,506)</u>	<u>-</u>	<u>(1,572,356)</u>	<u>6,610,311</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(174,348)	(21,337)	-	-	-	(195,685)	Buildings and improvements
Kendaraan	(2,113,583)	(806,112)	17,770	-	1,021,648	(1,880,277)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(29,373)	(9,161)	2,456	-	-	(36,078)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(116,314)	(9,290)	1,241	-	-	(124,363)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(2,400)	-	-	(1,440)	2,628	(1,212)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	-	-	(11,278)	Vessels and its equipment
	<u>(2,447,296)</u>	<u>(845,900)</u>	<u>21,467</u>	<u>(1,440)</u>	<u>1,024,276</u>	<u>(2,248,893)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>4,236,420</u></u>					<u><u>4,361,418</u></u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	867,671	816,143	Cost of revenue (see Note 23)
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>37,072</u>	<u>29,757</u>	Selling, general and administrative expense
	<u><u>904,743</u></u>	<u><u>845,900</u></u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11,680	24,873	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(4,097)</u>	<u>(21,039)</u>	Net book value of fixed assets disposed
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u><u>7,583</u></u>	<u><u>3,834</u></u>	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,06 triliun (2019: Rp 5,94 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at 31 December 2020, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 6.06 trillion (2019: Rp 5.94 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,98 triliun (2019: Rp 3,82 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) sebesar Rp 12,2 miliar dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**). Selain itu, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kendaraan berdasarkan harga jual historis sebesar Rp 68,3 miliar. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1,22 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 237 miliar (2019: Rp 182,8 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2020, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 3.98 trillion (2019: Rp 3.82 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2020, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on valuation report from independent appraiser (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) amounting to Rp 12.2 billion by reference to new replacement cost of the assets (level 3**). In addition, the Group has recognised loss on impairment for several vehicles based on historical selling price amounting to Rp 68.3 billion. Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2020 is Rp 1.22 trillion. The value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2*.

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2020, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounting to Rp 237 billion (2019: Rp 182.8 billion).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2020	2019	
Harga perolehan	220,407	199,135	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(78,366)	(52,080)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u>142,041</u>	<u>147,055</u>	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets during 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	199,135	207,859	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	21,324	73,623	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	(52)	(82,347)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>220,407</u>	<u>199,135</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(52,080)	(111,609)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(26,338)	(22,818)	<i>Amortisation</i>
Penghapusbukuan	52	82,347	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>(78,366)</u>	<u>(52,080)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>142,041</u>	<u>147,055</u>	<i>Net book value</i>

Selama tahun 2019, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 4,7 miliar atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 8,51%.

During 2019, the Group have been capitalised borrowing cost amounting to Rp 4.7 billion of qualifying asset. Borrowing cost is capitalised using weighted average interest rate from general purposes loan which is 8.51%.

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur	2020	2019	Lenders
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- Standard Chartered Bank	131,978	-	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- MUFG Bank Ltd	-	95,000	<i>MUFG Bank Ltd -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	64,766	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
	<u>131,978</u>	<u>159,766</u>	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due date	Tingkat bunga (%) / Interest rates (%)
Standard Chartered Bank	Februari/February 2021	5.20% - 6.20%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2020	6.50% - 6.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Januari/January 2020	9.60%

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum digunakan sebesar Rp 1,85 triliun (2019: Rp 1,74 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

As at 31 December 2020, the Group has unused short-term borrowing facilities amounting to Rp 1.85 trillion (2019: Rp 1.74 trillion) which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 25k)	85,215	194,336
Pihak ketiga	82,766	45,567
	<u>167,981</u>	<u>239,903</u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 31 December 2020, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa profesional	29,602	8,170	<i>Professional fee</i>
Biaya ekspedisi	25,821	26,412	<i>Expedition expense</i>
Biaya keuangan	20,911	21,126	<i>Finance cost</i>
Komisi	18,584	2,606	<i>Commissions</i>
Biaya pemeliharaan	18,489	10,878	<i>Maintenance expense</i>
Asuransi	15,441	14,381	<i>Insurance</i>
Biaya karyawan	14,806	19,502	<i>Employee compensation</i>
Sewa	5,593	9,800	<i>Rental</i>
<i>Outsourcing</i>	5,573	7,033	<i>Outsourcing</i>
Pajak dan retribusi	3,972	2,448	<i>Tax and retribution</i>
Iklan dan promosi	2,595	2,223	<i>Advertising and promotions</i>
Biaya lelang	2,512	858	<i>Auction fee</i>
Utilitas	2,291	2,671	<i>Utilities</i>
Perlengkapan	2,111	3,185	<i>Supplies</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	1,844	3,945	<i>Fuel, toll and parking</i>
Perijinan	1,411	2,615	<i>Licences</i>
Keamanan	723	4,937	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>5,829</u>	<u>5,318</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>178,108</u>	<u>148,108</u>	

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian jangka pendek	390,958	420,855	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>978,145</u>	<u>1,023,158</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>1,369,103</u>	<u>1,444,013</u>	

	<u>2020</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		230,125	186,375	43,750
USD:				
Mizuho Bank Ltd	USD	25.8	363,910	63,473
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	20.0	282,276	52,894
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	18.7	263,764	52,894
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	16.9	238,550	38,083
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		<u>(9,522)</u>	<u>(2,761)</u>	<u>(6,761)</u>
Jumlah/Total		<u>1,369,103</u>	<u>390,958</u>	<u>978,145</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>2019</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		328,938	98,813	230,125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		174,606	174,606	-
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	23.8	330,322	52,129
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	22.4	312,078	52,129
Mizuho Bank Ltd	USD	22.0	305,822	45,873
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(7,753)	(2,695)	(5,058)
Jumlah/Total		<u>1,444,013</u>	<u>420,855</u>	<u>1,023,158</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50% - 10.25%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2024)	6.60% - 7.58%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
Australia and New Zealand Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2024)	6.02% - 7.95%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.15% - 7.58%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174,606	51,808
PT Bank Central Asia Tbk	98,812	73,500
Mizuho Bank Ltd	58,986	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	53,748	36,584
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	53,205	128,822
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	<u>15,907</u>	<u>-</u>
	<u>455,264</u>	<u>290,714</u>

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pada tanggal 13 April 2020, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 27 juta (2019: USD 8 juta).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total payment of long-term bank loans during 2020 and 2019 are as follows:

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Mizuho Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Australia and New Zealand Banking Group Ltd*

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2020 and 2019, the Group has complied with all of the requirements above.

On 13 April 2020, the Company entered into a long-term credit facility agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.90% per annum.

On 31 December 2020, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 27 million (2019: USD 8 million).

15. UTANG OBLIGASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	419,466	418,141
Bagian jangka pendek	<u>(252,712)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>166,754</u>	<u>418,141</u>

15. BONDS PAYABLE

*Continuance Bonds I
Phase I Year 2018
Current portion*

Non-current portion

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	252,712	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serie C	167,000	166,754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	<u>420,000</u>	<u>419,466</u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	251,879	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serie C	167,000	166,262	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	<u>420,000</u>	<u>418,141</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 seri A sebesar Rp 80 miliar.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 52/DIR/RAT/III/2020.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 Februari 2018.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2020 are as follows:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2019 are as follows:

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

On 7 May 2019, the Company has paid principal installments of Continuance Bonds I Phase I year 2018 serie A amounting to Rp 80 billion.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No.52/DIR/RAT/III/2020.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 7 dated 22 February 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018
(lanjutan)**

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan telah memenuhi rasio *debt to tangible net worth* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

**Continuance Bonds I Phase I Year 2018
(continued)**

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain *debt to tangible net worth* ratio below 6 times. As at 31 December 2020 and 2019, the Company has complied with the required *debt to tangible net worth* ratio.

16. LIABILITAS SEWA

Perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities during the year are as follows:

	2020	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	56,214	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Penambahan	22,179	Addition
Penghapusbukuan	(486)	Write-off
Beban bunga	4,389	Interest expense
Pembayaran	(20,636)	Payment
Saldo akhir	61,660	Ending balance

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 are as follows:

	2020	
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 30(iii))	72,789	Gross lease liabilities (see Note 30(iii))
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(11,129)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	61,660	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	16,727	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	12,794	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	23,414	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	8,725	More than 5 years
	61,660	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(16,727)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	44,933	Non-current portion

Lihat Catatan 25n untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 25n for transactions with related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		2020			
		Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency dan interest rate swap	USD 81.4	86,717	(172,173)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
	Dikurangi: bagian lancar		-	95,880	Less: current portion
	Bagian tidak lancar		86,717	(76,293)	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

		2019			
		Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency dan interest rate swap	USD 68.2	61,845	(117,608)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
	Dikurangi: bagian lancar		-	58,358	Less: current portion
	Bagian tidak lancar		61,845	(59,250)	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 81,4 juta (2019: USD 68,2 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,90% - 1,05% dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD dan tingkat bunga tetap antara 6,02% - 9,34%.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (level 2).*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2020, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 81.4 million (2019: USD 68.2 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.90% - 1.05%, and in return, pay in Rupiah between Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD and fixed interest rate between 6.02% - 9.34% thereon.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

	2020	2019
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	52,204	139,233
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	(89,071)	(157,613)
	(36,867)	(18,380)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

Effective portion of changes in fair value

Transferred to consolidated statements of profit or loss

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 is as follows:

Instrumen/Instruments	2020		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount*		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.1	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.3	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.1	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.1	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.1	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	4.0	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.2	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.7	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.4	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	4.3	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.7	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	15 Desember/December 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.5	15 Januari/January 2024
Standard Chartered Bank	USD	3.5	23 Januari/January 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	5 Februari/February 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	5 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	1.8	19 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	3.7	24 Juni/June 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.0	4 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	21 Oktober/October 2024
	USD	81.4	

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2019 is as follows:

	2019	
Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount*	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.8	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.9	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.9	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.9	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 4.0	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.0	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 5.0	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.0	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	15 Desember/December 2023
	USD 68.2	

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2020 and 2019 are calculated using projected unit credit method.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.5% - 8%	7.5% - 8.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7%	<i>Future salary increment</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	108,587	89,692
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>76,594</u>	<u>58,004</u>
	185,181	147,696
Bagian jangka pendek	<u>(19,049)</u>	<u>(15,589)</u>
Bagian jangka panjang	<u>166,132</u>	<u>132,107</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	16,292	11,595
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>25,738</u>	<u>8,593</u>
	<u>42,030</u>	<u>20,188</u>

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23, 24a dan 24b).

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	123,470	106,029
Nilai wajar aset program	<u>(14,883)</u>	<u>(16,337)</u>
Defisit program yang didanai	<u>108,587</u>	<u>89,692</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	108,587	89,692
	<u>76,594</u>	<u>58,004</u>
	185,181	147,696
	<u>(19,049)</u>	<u>(15,589)</u>
	<u>166,132</u>	<u>132,107</u>

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	16,292	11,595
	<u>25,738</u>	<u>8,593</u>
	<u>42,030</u>	<u>20,188</u>

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 23, 24a and 24b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	123,470	106,029
	<u>(14,883)</u>	<u>(16,337)</u>
	<u>108,587</u>	<u>89,692</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	89,692	71,605	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	16,292	11,595	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	7,605	13,371	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(5,002)</u>	<u>(6,879)</u>	<i>Contributions/benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>108,587</u>	<u>89,692</u>	<i>End of year</i>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	18,916	5,545	<i>Cummulative amounts at beginning of year</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>7,605</u>	<u>13,371</u>	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	<u>26,521</u>	<u>18,916</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	9,131	7,762	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	6,851	5,811	<i>Net interest cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>310</u>	<u>(1,978)</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>16,292</u>	<u>11,595</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	106,029	90,383
Biaya jasa kini	9,131	7,762
Biaya bunga	8,007	7,187
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	114	11,326
- Perubahan dalam asumsi demografis	(226)	731
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	6,942	675
Kontribusi karyawan	160	181
Imbalan yang dibayarkan	(6,997)	(10,237)
Beban atas mutasi karyawan	<u>310</u>	<u>(1,979)</u>
Akhir tahun	<u>123,470</u>	<u>106,029</u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	16,337	18,778
Hasil aset program	1,155	1,375
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(775)	(638)
Kontribusi pemberi kerja	479	540
Kontribusi karyawan	160	180
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,473)</u>	<u>(3,898)</u>
Akhir tahun	<u>14,883</u>	<u>16,337</u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Instrumen ekuitas	33%	31%
Instrumen utang	61%	62%
Lain-lain	7%	7%

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	106,029	90,383
Biaya jasa kini	9,131	7,762
Biaya bunga	8,007	7,187
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	114	11,326
- Perubahan dalam asumsi demografis	(226)	731
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	6,942	675
Kontribusi karyawan	160	181
Imbalan yang dibayarkan	(6,997)	(10,237)
Beban atas mutasi karyawan	<u>310</u>	<u>(1,979)</u>
Akhir tahun	<u>123,470</u>	<u>106,029</u>

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	16,337	18,778
Hasil aset program	1,155	1,375
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(775)	(638)
Kontribusi pemberi kerja	479	540
Kontribusi karyawan	160	180
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,473)</u>	<u>(3,898)</u>
Akhir tahun	<u>14,883</u>	<u>16,337</u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Instrumen ekuitas	33%	31%
Instrumen utang	61%	62%
Lain-lain	7%	7%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.65%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12.36%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.24%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.75%	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 380 juta (2019: Rp 737 juta).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 380 million (2019: Rp 737 million).

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	8,484	7,971
Antara satu dan dua tahun	7,008	6,235
Antara dua dan lima tahun	52,943	45,548
Lebih dari lima tahun	<u>965,186</u>	<u>971,856</u>
	<u>1,033,621</u>	<u>1,031,610</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 amounting to Rp 13 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
Beyond five years

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	58,004	55,072
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	25,738	8,593
Imbalan yang dibayarkan	<u>(7,148)</u>	<u>(5,661)</u>
Akhir tahun	<u>76,594</u>	<u>58,004</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	11,644	11,785
Biaya bunga	4,243	4,307
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	9,596	(6,888)
Beban atas mutasi karyawan	<u>255</u>	<u>(611)</u>
	<u>25,738</u>	<u>8,593</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Beginning of year
Expense recognised in
the consolidated
statements of profit or loss
Benefits paid*

End of year

*Net expense recognised in the consolidated
statements of profit or loss are as follows:*

*Current service cost
Interest cost
Gain on remeasurement
recognised during the year
Cost of transferred employee*

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2020, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 14,9 miliar atau Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

20. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Commissioners Letter dated 7 October 2020, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 14.9 billion or Rp 21 (in full Rupiah) per share from 2020 net profit. The cash dividends were already paid on 20 October 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 100,1 miliar atau Rp 141 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2019, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 31,9 miliar atau Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

21. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10 miliar.

20. CASH DIVIDENDS (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 100.1 billion or Rp 141 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit, including interim cash dividends of Rp 45 (in full Rupiah) per share which were already paid on 22 October 2019. The cash dividends were already paid on 25 June 2020.

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2019, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 31.9 billion or Rp 45 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit. The cash dividends were already paid on 22 October 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 (in full Rupiah) per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.

21. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2019 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2018 net profit.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyewaan kendaraan	1,720,890	1,782,365	<i>Rental of vehicle</i>
Penjualan kendaraan bekas	979,201	1,335,132	<i>Sales of used vehicle</i>
Jasa pengurusan transportasi	795,435	948,477	<i>Freight forwarding services</i>
Penjualan kendaraan bekas sewa	540,076	807,977	<i>Sales of ex-leased vehicle</i>
Jasa pengemudi	214,423	246,420	<i>Driver services</i>
Jasa lelang	120,458	87,209	<i>Auction services</i>
Jasa pelayaran	84,587	120,170	<i>Shipping services</i>
Ijarah	6,095	6,074	<i>Ijarah</i>
Jasa taksi	-	4,522	<i>Taxi services</i>
	<u>4,461,165</u>	<u>5,338,346</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 25b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 25b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 27 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for revenue by operating segment.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kendaraan bekas	1,227,572	1,704,569	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	867,671	816,143	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	497,336	506,529	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	304,679	381,292	<i>Expedition</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	129,097	143,792	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	96,482	88,010	<i>Insurance</i>
Perijinan	94,709	85,211	<i>Licences</i>
Bahan bakar	85,925	121,305	<i>Fuel</i>
Penurunan nilai aset tetap	76,240	1,440	<i>Impairment of fixed assets</i>
<i>Outsourcing</i>	59,839	149,691	<i>Outsourcing</i>
Sewa	37,583	68,902	<i>Rent</i>
Biaya lelang	22,797	21,112	<i>Auction fee</i>
Keamanan	15,705	14,667	<i>Security</i>
Komisi	14,996	9,745	<i>Commission</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	13,870	17,857	<i>Travelling and transportation</i>
Bahan habis pakai	10,307	13,116	<i>Consumables</i>
Bongkar muat	7,285	6,161	<i>Loading</i>
Seragam	3,036	2,658	<i>Uniform</i>
Utilitas	3,028	4,091	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	662	1,787	<i>Advertising and promotions</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9,195	10,383	<i>Others</i>
	<u>3,578,014</u>	<u>4,168,461</u>	<i>(below Rp 1 billion each)</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 27 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for cost of revenue by operating segment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. COST OF REVENUE (continued)

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal persediaan	125,218	200,661	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	1,189,801	1,629,126	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(87,447)</u>	<u>(125,218)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,227,572</u>	<u>1,704,569</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang tak tertagih	21,476	5,216	<i>Bad debt expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16,246	25,087	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	12,450	18,907	<i>Advertising and promotions</i>
Penyusutan dan amortisasi	2,274	251	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa profesional	334	1,553	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3,819</u>	<u>2,320</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>56,599</u>	<u>53,334</u>	

a. Selling expenses

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	333,286	322,349	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	61,135	52,360	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa profesional	50,280	32,863	<i>Professional fee</i>
Keamanan	26,264	28,101	<i>Security</i>
Teknologi informasi	22,836	20,662	<i>Information technology</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	14,423	16,824	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	14,205	9,541	<i>Office supplies</i>
Komunikasi	12,521	12,159	<i>Communication</i>
Outsourcing	8,677	12,041	<i>Outsourcing</i>
Representasi dan sumbangan	8,622	3,541	<i>Representation and donation</i>
Pajak dan perijinan	8,124	8,647	<i>Taxes and licences</i>
Listrik dan air	8,111	9,035	<i>Electricity and water</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	7,786	21,979	<i>Travelling and transportation</i>
Sewa	5,061	21,310	<i>Rent</i>
Pelatihan dan rekrutmen	2,573	6,723	<i>Training and recruitments</i>
Asuransi	2,084	2,398	<i>Insurance</i>
Administrasi bank	1,357	1,814	<i>Bank administration</i>
luran	1,150	1,163	<i>Contribution</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>356</u>	<u>514</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>588,851</u>	<u>584,024</u>	

b. General and administrative expenses

Lihat Catatan 25d untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 25d for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas induk langsung/Immediate parent company
- PT Astra International Tbk
Ventura bersama/Joint ventures
- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Acset Indonusa Tbk
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Astra Tol Nusantara
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Bina Pertiwi
- PT Eka Dura Indonesia
- PT Federal International Finance

25. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, perjanjian kerja sama operasi, liabilitas sewa dan komitmen sewa operasi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payable, payables for purchase of fixed assets, joint operation agreement, lease liabilities and operating lease commitments
Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables
Beban pengiriman dan beban keuangan/Expedition cost and finance cost
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Perjanjian kerja sama operasi, liabilitas sewa dan komitmen sewa operasi/Joint operation agreement, lease liabilities and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pembelian kendaraan/Purchase of vehicles
Pendapatan, liabilitas sewa dan komitmen sewa operasi/Revenue, lease liabilities and operating lease commitments
Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, trade receivables and trade payable
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan beban asuransi/Revenue and insurance expense
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Piutang usaha/Trade receivables
Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Kalimantan Prima Persada - PT Karyanusa Ekadaya - PT Letawa - PT Marga Harjaya Infrastruktur - PT Marga Mandalasakti - PT Menara Astra - PT Pamapersada Nusantara - PT Prima Multi Mineral - PT Suprabari Mapanindo Mineral - PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance - PT Tanjung Sarana Lestari - PT United Tractors Pandu Engineering - PT United Tractors Tbk - PT Universal Tekno Reksajaya - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa/<i>Operating lease commitments and lease liabilities</i> Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i> Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i> Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/<i>Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</i>
<p>Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/Indirect subsidiary from ultimate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Hero Supermarket Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/<i>Revenue</i>
<p>Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Aisin Indonesia - PT Aisin Indonesia Automotive - PT Astra Aviva Life - PT Astra Auto Finance - PT Astra Honda Motor - PT Bank Permata Tbk - PT Komatsu Astra Finance - PT MetalArt Astra Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan dan piutang usaha/<i>Revenue and trade receivables</i> Pendapatan, piutang usaha dan penghasilan keuangan dan bank/<i>Revenue, trade receivables, finance income and cash in bank</i> Pendapatan/<i>Revenue</i> Pendapatan/<i>Revenue</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
<p>Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/ Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT SKF Indonesia - PT Solusi Mobilitas Bangsa - PT Swadaya Harapan Nusantara - PT Toyota Astra Financial Services - PT Toyota Astra Motor - PT Traktor Nusantara - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan /Revenue Pendapatan /Revenue Pendapatan, pembelian kendaraan dan piutang usaha/Revenue, purchase of vehicles and trade receivables Liabilitas sewa, pendapatan dan piutang usaha/Lease liabilities, revenue and trade receivables Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</p>
<p>Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Daihatsu Motor - PT Komatsu Remanufacturing Asia - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan dan pembelian kendaraan/Revenue and purchase of vehicles Pendapatan/Revenue Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets</p>
<p>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Direksi/Board of Directors 	<p>Remunerasi/Remuneration Remunerasi/Remuneration</p>
<p>Dana pensiun/Pension fund</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1") - Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") 	<p>Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan</p>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan

b. Revenue

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	6.23	277,895	7.42	396,125
PT Astra International Tbk	1.48	65,911	1.48	78,870
PT Astra Honda Motor	1.30	58,184	1.16	62,031
PT Toyota Astra Motor	1.01	44,976	0.63	33,861
PT Pamapersada Nusantara	0.93	41,473	0.72	38,433
PT Astra Sedaya Finance	0.69	30,953	0.47	24,970
PT Kalimantan Prima Persada	0.56	25,197	0.46	24,338
PT Astra Otoparts Tbk	0.56	24,856	0.54	28,570
PT Federal International Finance	0.46	20,607	0.38	20,324
PT Traktor Nusantara	0.45	20,255	0.53	28,359
PT Bina Pertiwi	0.45	20,013	0.16	8,293
PT Toyota Astra Financial Services	0.44	19,838	0.19	10,253
PT Bank Permata Tbk **	0.44	19,469	1.02	54,442
PT Tanjung Sarana Lestari	0.42	18,598	0.51	27,211
PT Andalan Multi Kencana	0.36	15,838	0.67	36,018
PT Asmin Bara Bronang	0.25	11,309	0.19	10,131
PT Letawa	0.20	8,895	0.11	5,850
PT Universal Tekno Reksajaya	0.18	7,961	0.19	10,314
PT Asuransi Astra Buana	0.14	6,387	0.13	6,726
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.14	5,657	0.03	1,476
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.11	4,848	0.09	4,782
PT Astra Graphia Tbk	0.10	4,377	0.08	4,170
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.08	3,444	0.14	7,655
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	2,775	0.06	3,329
PT Astra Tol Nusantara	0.05	2,153	0.01	573
PT Aisin Indonesia	0.05	2,120	0.06	2,962
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	1,896	0.04	2,044
PT Astra Auto Finance	0.04	1,809	0.02	1,273
PT Astra Daihatsu Motor	0.03	1,544	0.06	3,092
PT MetalArt Astra Indonesia	0.03	1,517	0.04	2,018
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.03	1,499	0.02	1,201
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,401	0.02	1,219
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.03	1,326	0.01	698
PT Astra Aviva Life	0.03	1,271	0.03	1,485
PT Marga Mandalasakti	0.03	1,241	0.09	4,699
PT Prima Multi Mineral	0.03	1,154	0.02	1,266
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,095	0.02	1,072
PT SKF Indonesia	0.02	807	0.02	1,043
PT Karyanusa Ekadaya	0.02	784	0.03	1,742
PT United Tractor Pandu Engineering	0.02	783	0.06	2,960
PT Acset Indonusa Tbk	0.01	628	0.02	1,177
PT Swadaya Harapan Nusantara	0.01	479	0.02	1,138
PT Hero Supermarket Tbk	-	-	0.03	1,725
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.29	12,977	0.39	20,784
	<u>17.85</u>	<u>796,200</u>	<u>18.37</u>	<u>980,702</u>

* % Terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	17.20	1,029,369	17.76	1,091,833
PT Astra Daihatsu Motor	0.03	2,076	0.05	2,969
PT Astra Auto Trust	0.01	732	0.21	12,918
PT Toyota Astra Motor	-	-	0.02	1,096
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.01	742	0.01	312
	<u>17.25</u>	<u>1,032,919</u>	<u>18.05</u>	<u>1,109,128</u>

* % Terhadap total aset/% of total total assets

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.67	112,697	2.09	100,449

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.40	14,197	0.55	22,788
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.27	9,696	0.34	14,070
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	-	-	0.00	65
	<u>0.67</u>	<u>23,893</u>	<u>0.89</u>	<u>36,923</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.68	2,910	1.75	3,370
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1.18	2,048	2.17	4,197
	<u>2.86</u>	<u>4,958</u>	<u>3.92</u>	<u>7,567</u>

* % Terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk **	6.33	240	2.63	193

* % Terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Lihat Catatan 4.

See Note 4.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.66	39,266	0.63	38,912
PT Astra International Tbk	0.18	10,844	0.12	7,531
PT Astra Honda Motor	0.17	10,235	0.23	14,491
PT Pamapersada Nusantara	0.14	8,494	0.16	10,038
PT Bina Pertiwi	0.11	6,338	0.02	1,488
PT Kalimantan Prima Persada	0.06	3,658	0.06	3,668
PT Toyota Astra Motor	0.06	3,508	0.12	7,564
PT Traktor Nusantara	0.06	3,470	0.09	5,447
PT Astra Otoparts Tbk	0.05	3,262	0.06	3,486
PT Tanjung Sarana Lestari	0.05	3,040	0.08	4,807
PT Asmin Bara Bronang	0.03	1,786	0.05	2,919
PT Astra Sedaya Finance	0.02	1,467	0.03	1,804
PT Universal Tekno Reksajaya	0.02	1,090	0.04	2,199
PT Andalan Multi Kencana	0.01	227	0.11	6,936
PT Eka Dura Indonesia	0.00	10	0.02	1,037
PT Bank Permata Tbk **	-	-	0.05	3,203
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.15	9,267	0.22	13,143
	<u>1.77</u>	<u>105,962</u>	<u>2.09</u>	<u>128,673</u>

* % Terhadap jumlah aset/% of total assets

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

j. Utang usaha

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	0.14	4,627	0.10	3,585
PT Astra Otoparts Tbk	0.04	1,168	0.03	873
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.02	638	0.03	1,026
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.03	1,125	0.01	556
	<u>0.23</u>	<u>7,558</u>	<u>0.17</u>	<u>6,040</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Utang pembelian aset tetap

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	2.57	85,167	5.62	194,311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	48	0.00	25
	<u>2.57</u>	<u>85,215</u>	<u>5.62</u>	<u>194,336</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

l. Remunerasi personel manajemen kunci

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 30,5 miliar (2019: Rp 35 miliar).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebesar Rp 274 juta (2019: Rp 309 juta).

m. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2020 adalah Rp 14,4 miliar (2019: Rp 16,9 miliar).

j. Trade payables

k. Payables for purchase of fixed assets

l. Remuneration of key management personnel

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during 2020 amounted to Rp 30.5 billion (2019: Rp 35 billion).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2020 amounted to Rp 274 million (2019: Rp 309 million).

m. Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2020 amounted to Rp 14.4 billion (2019: Rp 16.9 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

n. Liabilitas sewa

n. Lease liabilities

	2020		2019	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Arya Kharisma	0.44	14,543	-	-
PT Astra International Tbk	0.11	3,766	-	-
PT Menara Astra	0.06	2,127	-	-
PT Traktor Nusantara	0.05	1,756	-	-
PT Astra Graphia Tbk	0.05	1,623	-	-
	<u>0.71</u>	<u>23,815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

o. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2019: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 10,2 miliar (2019: Rp 9,2 miliar).

p. Komitmen sewa operasi

Lihat Catatan 26.

o. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As of 31 December 2020, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2019: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 10.2 billion (2019: Rp 9.2 billion).

p. Operating lease commitments

See Note 26.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	839,174	832,557
Antara satu sampai dengan lima tahun	788,603	762,474
Lebih dari lima tahun	<u>4</u>	<u>2</u>
	<u>1,627,781</u>	<u>1,595,033</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 312 miliar (2019: Rp 112 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait dengan sewa tanah, gedung, gudang, kendaraan dan peralatan kantor.

26. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	839,174	832,557
Antara satu sampai dengan lima tahun	788,603	762,474
Lebih dari lima tahun	<u>4</u>	<u>2</u>
	<u>1,627,781</u>	<u>1,595,033</u>

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2020, the Group has capital expenditure contracts of Rp 312 billion (2019: Rp 112 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to land, building, warehouse, transportation equipment and office equipment rental agreement.

	<u>2019</u>				
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years</u>	<u>Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pihak berelasi/ related parties					
PT Astra International Tbk	501	222	222	-	945
PT Menara Astra	684	684	1,767	-	3,135
PT Astra Graphia Tbk	2,192	1,826	-	-	4,018
PT Arya Kharisma	<u>2,196</u>	<u>1,382</u>	<u>4,371</u>	<u>8,099</u>	<u>16,048</u>
	<u>5,573</u>	<u>4,114</u>	<u>6,360</u>	<u>8,099</u>	<u>24,146</u>
Pihak ketiga/ third parties					
	<u>8,559</u>	<u>8,772</u>	<u>18,156</u>	<u>3,595</u>	<u>39,082</u>
	<u>14,132</u>	<u>12,886</u>	<u>24,516</u>	<u>11,694</u>	<u>63,228</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

a. Operating segment

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Solusi transportasi/ Transportation solution</u>	<u>Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales</u>	<u>Jasa logistik/ Logistics services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
31 Desember 2020						31 December 2020
Pendapatan	2,732,243	1,119,610	899,753	(290,441)	4,461,165	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2.083.900)</u>	<u>(1.001.947)</u>	<u>(774.120)</u>	<u>281.953</u>	<u>(3.578.014)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	648,343	117,663	125,633	(8,488)	883,151	Gross profit
Beban usaha	(458,622)	(107,567)	(103,117)	23,856	(645,450)	Operating expense
Beban keuangan	(192,157)	(10,727)	(9,813)	39,282	(173,415)	Finance cost
Penghasilan keuangan	19,535	9,593	13,944	(39,282)	3,790	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	20,799	3,236	2,343	(15,780)	10,598	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	(67)	-	(67)	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	37,898	12,198	28,923	(412)	78,607	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>64.748</u>	<u>(9.621)</u>	<u>(6.556)</u>	<u>(3.329)</u>	<u>45.242</u>	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	<u>102,646</u>	<u>2,577</u>	<u>22,367</u>	<u>(3,741)</u>	<u>123,849</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	102,646	(7,840)	21,864	(3,834)	112,836	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,417	503	93	11,013	Non-controlling interest
31 Desember 2020						31 December 2020
Penyusutan dan amortisasi	(874,753)	(25,198)	(31,131)	-	(931,082)	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,468,807	14,181	42,876	-	1,525,864	Capital expenditures
31 Desember 2020						31 December 2020
Jumlah aset	5,379,520	534,352	680,192	(686,523)	5,907,541	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	76,531	-	76,531	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5.379.520</u>	<u>534.352</u>	<u>756.723</u>	<u>(686.523)</u>	<u>5.984.072</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3.306.656</u>	<u>318.119</u>	<u>375.646</u>	<u>(684.956)</u>	<u>3.315.465</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ Transportation solution	Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2019						31 December 2019
Pendapatan	3,019,037	1,451,899	1,107,153	(239,743)	5,338,346	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,165,927)</u>	<u>(1,315,431)</u>	<u>(924,351)</u>	<u>237,248</u>	<u>(4,168,461)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	853,110	136,468	182,802	(2,495)	1,169,885	Gross profit
Beban usaha	(435,650)	(112,041)	(112,298)	22,631	(637,358)	Operating expense
Beban keuangan	(212,121)	(5,721)	(9,031)	33,860	(193,013)	Finance cost
Penghasilan keuangan	20,497	8,992	11,721	(33,861)	7,349	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	16,194	4,540	(2,910)	(16,785)	1,039	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	8,077	-	8,077	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	242,030	32,238	78,361	3,350	355,979	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(64,067)</u>	<u>(9,903)</u>	<u>(16,045)</u>	<u>(40)</u>	<u>(90,055)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>177,963</u>	<u>22,335</u>	<u>62,316</u>	<u>3,310</u>	<u>265,924</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	177,963	12,064	56,811	3,310	250,148	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,271	5,505	-	15,776	Non-controlling interest
31 Desember 2019						31 December 2019
Penyusutan dan amortisasi	839,749	8,077	20,892	-	868,718	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,544,310	65,522	5,248	-	1,615,080	Capital expenditures
31 Desember 2019						31 December 2019
Jumlah aset	5,498,393	547,719	665,967	(643,991)	6,068,088	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	79,686	-	79,686	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,498,393</u>	<u>547,719</u>	<u>745,653</u>	<u>(643,991)</u>	<u>6,147,774</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,440,972</u>	<u>316,536</u>	<u>347,431</u>	<u>(647,284)</u>	<u>3,457,655</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

28. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112,836	250,148	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	<u>710</u>	<u>710</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u><u>159</u></u>	<u><u>352</u></u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	<u>2020</u>		
	<u>USD (Satuan penuh/ Full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,129,486	30,036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	316,111	4,459	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>2,445,597</u>	<u>34,495</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,627,838)	(22,961)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	(81,425,000)	(1,148,500)	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(83,052,838)</u>	<u>(1,171,461)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>81,425,000</u>	<u>1,148,500</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(1,627,838)</u>	<u>(22,961)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>817,759</u>	<u>11,534</u>	Net assets
	<u>2019</u>		
	<u>USD (Satuan penuh/ Full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,211,840	30,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	866,271	12,042	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	200	3	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>3,078,311</u>	<u>42,792</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,661,562)	(23,097)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	(68,212,500)	(948,222)	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(69,874,062)</u>	<u>(971,319)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>68,212,500</u>	<u>948,222</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(1,661,562)</u>	<u>(23,097)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>1,416,749</u>	<u>19,695</u>	Net assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 17.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja dari pemerintah.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020. Selain itu, Grup telah meluncurkan beberapa inisiatif digital untuk memberikan solusi yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi, efektivitas serta kenyamanan dalam proses jual beli kendaraan, lelang dan pengelolaan bisnis transportasi dan logistik. Grup telah menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Grup, agar cukup membiayai kebutuhan operasional Grup dan membayar kewajiban pinjaman bank dan obligasi;
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Grup;
- Menjaga rasio keuangan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah disyaratkan.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 17.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. The effect experienced by the Group are the external factors especially related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of limiting work activities from the government.

Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at 31 December 2020. In addition, the Group has launched several digital initiatives to provide comprehensive solutions and increases efficiency, effectiveness and convenience in the process of buying and selling vehicles, auction and managing transportation and logistics businesses. The Group also prepared a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- *Maintaining the availability of the Group's cash flow, to adequately finance the Group's operational needs and the payment of bank loan and bonds;*
- *Implement more efficient and effective business processes within the Group's operations;*
- *Maintain the Group's financial ratio according to the applicable loan covenant.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 900 juta (2019: Rp 1,47 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 2,9 miliar (2019: Rp 3,5 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year of the Group would increase/decrease by Rp 900 million (2019: Rp 1.47 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 2.9 billion (2019: Rp 3.5 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2020	2019	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	1,920,547	2,021,920	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang dilindung nilai

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,28 miliar (2019: Rp 1,05 miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 20 miliar (2019: Rp 18,8 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 18,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 17,7 miliar).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2020, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the year would decrease/increase by Rp 1.28 billion (2019: Rp 1.05 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 20 billion (2019: Rp 18.8 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 18.8 billion as at 31 December 2020 (2019: Rp 17.7 billion).

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, *credit ratings* and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan umur piutang, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk nilai piutang adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 12 bulan sebelum 31 Desember 2019 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

To measure the expected credit losses, receivables have been grouped based on receivables aging, risk characteristics and due date. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for receivables are a reasonable.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 12 months before 31 December 2019 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	98,134	-	-	-	98,134	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	167,981	-	-	-	167,981	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	133,100	-	-	-	133,100	Advances and other payables
Akrual	157,202	-	-	-	157,202	Accruals
Pinjaman bank	622,645	337,452	745,453	-	1,705,550	Bank loans
Utang obligasi	273,029	13,699	171,532	-	458,260	Bonds
Liabilitas derivatif	95,880	59,065	17,228	-	172,173	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	20,415	15,461	26,983	9,930	72,789	Lease liabilities
	<u>1,568,386</u>	<u>425,677</u>	<u>961,196</u>	<u>9,930</u>	<u>2,965,189</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang usaha	110,423	-	-	-	110,423	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	239,903	-	-	-	239,903	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	119,185	-	-	-	119,185	Advances and other payables
Akrual	126,982	-	-	-	126,982	Accruals
Pinjaman bank	691,970	411,616	756,438	-	1,860,024	Bank loans
Utang obligasi	32,568	272,812	185,106	-	490,486	Bonds
Liabilitas derivatif	58,358	39,832	19,418	-	117,608	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	Lease liabilities
	<u>1,379,389</u>	<u>724,260</u>	<u>960,962</u>	<u>-</u>	<u>3,064,611</u>	

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank	6.08% - 9.00%	7.15% - 10.00%
Utang obligasi	7.25% - 7.85%	8.50% - 9.10%
Liabilitas sewa	6.31% - 9.85%	-

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank	1,369,103	1,364,364	1,444,013	1,424,818	Bank loans
Utang obligasi	419,466	406,918	418,141	387,556	Bonds payable
Liabilitas sewa	61,660	61,660	-	-	Lease liabilities

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) as follows:

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts are as follows:

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *debt to tangible net worth* konsolidasian. Rasio *debt to tangible net worth* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2020 dan 2019 adalah mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *debt to tangible net worth* pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman yang dikenakan bunga *	1,920,547	2,021,920	<i>Interest bearing loans</i> *
Total ekuitas	2,668,607	2,690,119	<i>Total equity</i>
Rasio <i>debt to tangible net worth</i>	0.72	0.75	<i>Debt to tangible net worth ratio</i>

* lihat Catatan 11, 14, dan 15

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated debt to tangible net worth ratio. The debt to tangible net worth ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

During 2020 and 2019, the Group's strategy was to maintain the debt to tangible net worth ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the year. The debt to tangible net worth as at 31 December 2020 were as follows:

* see Notes 11, 14, and 15

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS KONTIJENSI

Pada Agustus 2020, HMU dan PT Ayu ("AYU"), subkontraktor HMU, digugat oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas perbuatan melawan hukum sehubungan dengan tenggelamnya kapal AYU yang mengangkut peralatan berat milik PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS mengajukan kompensasi ke GEGII yang kemudian GEGII mengajukan klaim hak subrogasi ke HMU dan AYU. Total gugatan yang diajukan terdiri atas kerugian materiil sebesar Rp 37,7 miliar, bunga 6% pertahun sampai dengan penyelesaian kompensasi dan kerugian tidak materiil sebesar Rp 5 miliar.

Manajemen menegaskan bahwa HMU menerima permintaan angkutan alat berat dari BSS kemudian menggunakan jasa AYU untuk mengangkut alat berat tersebut. HMU telah melaksanakan kewajibannya terkait dengan jasa angkutan alat berat hingga alat berat tersebut masuk ke kapal AYU. Selanjutnya pada Januari 2021, GEGII mengajukan proposal mediasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan menawarkan kompensasi kerugian materiil sebesar 75% dari gugatan atau sebesar Rp 28,3 miliar dan menghapus klaim atas kerugian materiil sebesar Rp 5 miliar. HMU telah menanggapi surat mediasi dan menolak usulan penggugat karena kerugian yang diderita BSS bukan karena kelalaian HMU. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses pengadilan tersebut masih belum diketahui.

31. CONTINGENCIES

In August 2020, HMU and PT Ayu ("AYU"), HMU's subcontractor, were sued by PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") to the North Jakarta District Court for unlawful acts in connection with the sinking of AYU's ship carrying heavy equipments belongs to PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS filed for compensation to GEGII which then GEGII filed a claim for subrogation rights to HMU and AYU. The total lawsuit filed consisted of material loss of Rp 37.7 billion, interest of 6% per annum until the settlement of the compensation and immaterial loss of Rp 5 billion.

Management asserts that HMU received heavy equipment transportation requests from BSS and then used AYU's services to transport the heavy equipment. HMU has carried out its obligations related to the heavy equipment transportation services until the heavy equipment entered AYU's ship. Subsequently in January 2021, GEGII submitted a proposal for mediation to the North Jakarta District Court by offering compensation for material losses of 75% of the lawsuit or amounting to Rp 28.3 billion and removed the claims on immaterial losses of Rp 5 billion. HMU has already responded to the mediation letter and rejected the plaintiff's proposal, as the losses suffered by BSS were not due to the negligence of HMU. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the court trial are still unknown.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	(361,604)	522,319	Reclassification of fixed assets to inventory
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	167,981	239,903	Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12,532	21,530	Reclassification of fixed assets to non-current asset held for sale
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar dimuka ke aset hak-guna	61,538	-	Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	77,907	-	Addition right-of-use assets through lease liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

2020					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	159,766	1,444,013	418,141	2,021,920	At beginning of year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	527,912	370,008	500	898,420	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(556,000)	(455,264)	-	(1,011,264)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	7,174	-	7,174	Foreign exchange adjustment
Lainnya	300	3,172	825	4,297	Others
Pada akhir tahun	<u>131,978</u>	<u>1,369,103</u>	<u>419,466</u>	<u>1,920,547</u>	At end of year
2019					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	34,766	1,638,300	497,047	2,170,113	At beginning of the year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	1,119,688	958,571	-	2,078,259	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(995,000)	(1,054,677)	(80,000)	(2,129,677)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	(101,086)	-	(101,086)	Foreign exchange adjustment
Lainnya	312	2,905	1,094	4,311	Others
Pada akhir tahun	<u>159,766</u>	<u>1,444,013</u>	<u>418,141</u>	<u>2,021,920</u>	At end of the year

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 96 sampai dengan halaman 100 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 96 to 100 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2020	2019	ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	92,462	152,232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 24.346 (2019: Rp 14.185)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 24,346 (2019: Rp 14,185)
- Pihak berelasi	42,525	62,977	Related parties -
- Pihak ketiga	198,844	239,856	Third parties -
Piutang lain-lain	17,072	17,578	Other receivables
Piutang wesel	597,345	549,480	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 762 (2019: Rp 2.651)	2,571	15,803	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 762 (2019: Rp 2,651)
Uang muka	9,844	6,009	Advances
Beban dibayar dimuka	6,231	4,903	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	90,201	184,566	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	27,716	112,406	Other taxes -
Jumlah aset lancar	1,084,811	1,345,810	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	86,717	61,845	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	310,688	307,338	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 39.082 (2019: Rp 27.301)	109,845	94,015	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 39,082 (2019: Rp 27,301)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.068.567 (2019: Rp 1.863.115)	3,923,697	3,824,484	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,068,567 (2019: Rp 1,863,115)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.056 (2019: Rp 12.724)	41,632	36,354	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 17,056 (2019: Rp 12,724)
Beban dibayar dimuka	763	1,730	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 62.074 (2019: Rp 42.765)	50,564	54,313	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 62,074 (2019: Rp 42,765)
Aset tidak lancar lainnya	16,708	20,797	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,540,614	4,400,876	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,625,425	5,746,686	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	131,978	159,766	Short-term bank loans
Utang usaha	30,912	26,322	Trade payables
Utang wesel	365,500	309,500	Notes payables
			Payables for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	167,518	251,002	Advances and other payables
Uang muka dan utang lain-lain	21,249	20,854	Taxes payable
Utang pajak			Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan	-	43,311	Other taxes -
- Pajak lainnya	22,586	32,630	Accruals
Akrual	92,933	77,291	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	10,955	8,177	Unearned rental revenue
Pendapatan sewa tangguhan	34,793	56,853	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	95,880	58,358	Current portion of long-term loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Bank loans -
- Pinjaman bank	390,958	420,855	Bonds payable -
- Utang obligasi	252,712	-	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	3,055	-	
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,621,029	1,464,919	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	316,006	384,935	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	98,662	75,275	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	76,293	59,250	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	978,145	1,023,158	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	418,141	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	14,730	-	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,650,590	1,960,759	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,271,619	3,425,678	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Issued and fully paid -
Cadangan lindung nilai arus kas	(55,334)	(25,556)	710,000,000 shares
Saldo laba			Additional paid in capital
- Dicadangkan	75,200	65,200	Cash flow hedging reserve
- Belum dicadangkan	1,620,609	1,568,033	Retained earnings
Jumlah ekuitas	2,353,806	2,321,008	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,625,425	5,746,686	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	2,519,625	2,830,403	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>6,095</u>	<u>6,074</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	2,525,720	2,836,477	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,918,228)</u>	<u>(2,036,885)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	607,492	799,592	Gross profit
Beban penjualan	(36,926)	(41,667)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(392,276)	(359,873)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(192,634)	(213,699)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	39,879	40,584	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>62,622</u>	<u>75,872</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	88,157	300,809	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>67,549</u>	<u>(65,098)</u>	Income tax benefit/(expenses)
Laba tahun berjalan	<u>155,706</u>	<u>235,711</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(4,744)	(9,870)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>610</u>	<u>2,468</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(4,134)</u>	<u>(7,402)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(36,867)	(18,380)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>7,089</u>	<u>4,595</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(29,778)</u>	<u>(13,785)</u>	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(33,912)</u>	<u>(21,187)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>121,794</u>	<u>214,524</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 DAN 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional pain in capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	710,000	3,331	(11,771)	55,200	1,465,454	2,222,214	Balance as at 1 January 2019
Dividen kas	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(13,785)	-	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(7,402)	(7,402)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	235,711	235,711	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,568,033</u>	<u>2,321,008</u>	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020	710,000	3,331	(25,556)	65,200	1,568,033	2,321,008	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(5,926)	(5,926)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,562,107</u>	<u>2,315,082</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	-	-	-	-	(83,070)	(83,070)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(29,778)	-	-	(29,778)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(4,134)	(4,134)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	155,706	155,706	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(55,334)</u>	<u>75,200</u>	<u>1,620,609</u>	<u>2,353,806</u>	Balance as at 31 December 2020

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,548,760	2,809,768	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(655,532)	(791,472)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(365,224)	(288,360)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,437,509)	(1,369,827)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	30,307	20,713	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,826)	(516)	Payments for other operating activities
	115,976	380,306	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(89,807)	(68,696)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	238,853	-	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	39,438	40,344	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	304,460	351,954	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(15,561)	(14,049)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	11	5	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3,298)	(5,035)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(1,682)	-	Additions to right-of-use assets
Penambahan investasi kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(3,350)	-	Payment of investment to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	39,100	50,758	Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	129,555	104,838	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	(177,420)	(136,900)	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi	(32,645)	(383)	Net cash flows provided in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	527,912	1,119,688	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(556,000)	(995,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	370,008	958,571	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(455,264)	(1,054,677)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-	(80,000)	Repayments of bonds
Pembayaran dividen kas	(83,070)	(115,730)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	(186,605)	(212,685)	Repayments of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(4,566)	-	Principal payment of lease payment
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	713,000	509,679	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(657,000)	(408,000)	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(331,585)	(278,154)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(59,770)	73,417	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	152,232	78,815	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	92,462	152,232	Cash and cash equivalents at the end of year